

**CERAI GUGAT BESERTA AKIBAT HUKUMNYA KARENA
KURANGNYA NAFKAH BATIN**

(TINJAUAN YURIDIS Putusan Pengadilan Agama Cikarang

Nomor : 1841/Pdt.G/2019/PA.Ckr)

Oleh :

DONI ZULFAJAR NUR FAUZI

E1A015074

ABSTRAK

Tujuan perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 maupun menurut Kompilasi Hukum Islam dalam kenyataannya sulit untuk diwujudkan, seperti kasus yang terjadi dalam putusan Pengadilan Agama Cikarang Nomor : 1481/Pdt.G/2019/PA.Ckr mengenai cerai gugat beserta akibat hukumnya karena kurangnya nafkah batin.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pertimbangan hukum Hakim dalam mengabulkan cerai gugat beserta akibat hukumnya karena kurangnya nafkah batin pada putusan Pengadilan Agama Cikarang Nomor 1481/Pdt.G/2019/PA.Ckr. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif, spesifikasi penelitian preskriptif analitis, metode pengumpulan data studi kepustakaan dengan inventarisasi data, alaisis data normatif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan hukum hakim dalam memutuskan perkara tersebut hanya mendasar pada Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam. Menurut peneliti, sebaiknya Hakim mempertimbangkan Pasal 19 huruf (e) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan Pasal 116 huruf (e) Kompilasi Hukum Islam tentang salah satu pihak mendapat cacat badan atau penyakit dengan akibat tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami atau isteri

Kata kunci : *Cerai Gugat, Kurangnya Nafkah Batin*

DIVORCE AND LEGAL CONSEQUENCES DUE TO LACK OF CONJUGAL NEEDS

(JURIDICAL REVIEW Decision of Cikarang Religious Court

Number : 1841/Pdt.G/2019/PA.Ckr)

By :

DONI ZULFAJAR NUR FAUZI

E1A015074

ABSTRACT

The purpose of marriage according to Law Number 1 of 1974 and according to the Compilation of Islamic Law in reality is difficult to realize, as in the case that occurred in the decision of the Cikarang Religious Court Number: 1481/Pdt.G/ 2019 /PA.Ckr regarding divorce and legal consequences due to lack of conjugal needs.

The formulation of the problem in this research is how the legal considerations of Judge in granting divorce and their legal consequences due to lack of conjugal needs on the decision of the Cikarang Religious Court Number: 1481/Pdt.G/2019/PA.Ckr. The research method used is a normative juridical approach, research specification is an analytical prescriptive, data collection method is library studies with data inventory, and data analysis method is qualitative normative.

The results showed that the legal considerations of judge in deciding the case were only based on Article 19 letter (f) of Government Regulation Number 9 of 1975 Concerning the Implementation of Law Number 1 of 1974 Concerning Marriage in conjunction with Article 116 letter (f) of Compilation of Islamic Law. According to the author, the Judge should consider Article 19 letter (e) of Government Regulation Number 9 of 1975 and Article 116 letter (e) of Compilation of Islamic Law about one of the parties gets a disability or illness due to one of the parties being unable to carry out the obligations as a husband or a wife.

Keywords : Divorce, Lack of Conjugal Needs